

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong 2017:6).

Penelitian kualitatif merupakan kata-kata yang secara alamiah. Objek yang alamiah merupakan objek yang apa adanya, tidak adanya manipulasi dari peneliti dan hadirnya peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika objek (Sugiyono 2017:2). Dalam penelitian kualitatif, orang atau human instrument adalah peneliti. Fokus memberikan batasan pada suatu studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan batasan ini peneliti akan lebih fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Demikian menurut Sugiyono (2019:237) fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif juga membatasi peneliti agar memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan merupakan fokus dalam pembahasan dalam metode studi kasus.

Objek penelitian ini adalah lahan pertanian/sawah yang ada di Desa Pandanan, Kecamatan Duduk sampeyan, Kabupaten Gresik. Pemilihan objek di

pertanian karena banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari penghasilan pertanian. Namun, pendapatan petani tidak selalu tinggi adakalanya hasil tani mereka menurun akibat masalah cuaca, penggunaan pupuk, penggunaan teknologi, penggunaan bibit yang salah dan lain sebagainya yang menyebabkan produktivitas pertanian di Desa Pandanan tidak bisa meningkat.

3.2 Unit Analisis dan Informan

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti, Sugiyono (2017:33). Unit analisis dapat berupa kelompok, individu, benda serta perusahaan maupun lembaga dan lain sebagainya. Unit analisis penelitian ini adalah kelompok para petani yang ada di Desa Pandanan.

Penelitian ini juga membutuhkan informan guna mendukung penelitian ini dalam perolehan data yang dibutuhkan. Informan dalam penelitian kualitatif ini adalah para petani yang akan memebrikan berbagai informasi yang dbutuhkan peneliti dalam memproses penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Snowball Sampling*.Dibutuhkan satu informan kunci sebagai orang pertama sebelum infoman-informan selanjutnya.

Informan utama dianggap sebagai orang yang bisa memberikan segala informasi yang dibutuhkan peneliti. Apabila sudah diperoleh seseorang yang dianggap sebagai informan utama atau *Gate Keeper* maka akan di dapatkan juga informan lainnya yaitu petani lain yang ditunjuk oleh informan utama yang dianggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

3.3 Setting Penelitian

3.3.1 Place atau Tempat

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian ada di Kabupaten Gresik, lebih tepatnya dilakukan di Desa Pandanan Kecamatan Duduksampeyan karena seluruh warganya punya lahan sawah milik sendiri dan menjadi sumber pendapatan utama yang menguntungkan bagi warga selain usahatani tambak.

3.3.2 Actor atau Orang

Orang yang berperan dalam penelitian ini yaitu para petani atau pemilik lahan sawah di Desa Pandanan. Para petani atau pemilik lahan sawah berpengaruh penting dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti guna kelancaran penelitian. Dibutuhkan informan kunci yang dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu bapak Noto yang merupakan petani penggarap karena beliau memiliki lahan persawahan lebih dari 2 dan sudah berpengalaman dalam mengelola lahan pertanian lebih dari 20 tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 3 macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur sebab menyesuaikan subjek penelitian yakni petani sawah yang dianggap bebas dalam memberikan pendapat dalam wawancara (Sugiyono 2017:317). Teknik yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data, sebagai berikut :

1. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis

(Sugiyono, 2017:74).Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur berdasarkan tujuan penelitian. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun.

2. Wawancara terstruktur

Setelah melakukan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti sudah mengetahui secara pasti mengenai informasi yang telah di dapat. Peneliti melakukan wawancara terstruktur agar fokus pada tujuan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara kembali secara terstruktur untuk memastikan kebenaran informasi yang di dapat dari petani di Desa Pandanan Gresik.

Wawancara terstruktur dilakukan peneliti kepada informan. Peneliti sebelum mengajukan pertanyaan kepada informan terlebih dahulu menjelaskan mengenai tujuan penelitian dan pedoman yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dataada empat tahapan yang dilakukan, antara lain :

1. Pengumpulan Data

Di awal penelitian, peneliti melakukan studi berupa penelitian awal yang menemukan fenomena penduduk Desa Pandanan menjadikan usaha pertanian ini sebagai usaha yang turun temurun dianggap menguntungkan dan menjadi faktor utama dalam menunjang ekonomi bagi keluarga.

2. Reduksi data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses berfikir dimana memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2016:93). Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyendehanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Dalam tahap ini mereduksi data fokus pada tujuan utama yaitu mencari tahu Pendapatan dalam perspektif produktivitas, kemudian data dipilah mana data yang diperlukan. Dengan begitu hasil dari reduksi data akan mempermudah peneliti untuk menghasilkan data selanjutnya

3. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah melakukan kegiatan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam analisis data adalah data display atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2017:95). Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. peneliti melakukan penyajian data ke dalam bentuk uraian narasi. Dengan begitu maka akan diperoleh tujuan atau rumusan masalah yang diinginkan peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikation*)

Langkah yang terkahir yaitu penarikan suatu kesimpulan dari hasil reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru atau sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2017:99). Penarikan

kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, penjelasan, pola-pola, alur sebab akibat atau proporsisi. Dengan begitu peneliti bisa menarik kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian ini.

3.6 Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2017:127) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Data diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada petani, kemudian dilakukan pengecekan antara peneliti dengan sumber data atau informan yang bersangkutan dengan menggunakan *member check* untuk mengetahui kebenaran dari data yang telah terkumpul.

Member check adalah teknik keabsahan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Tahap *member check* digunakan untuk mengecek keabsahan atau kebenaran data dari hasil observasi dan wawancara yang telah terkumpul.

